

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Metode Penelitian

Berdasarkan masalah yang akan diteliti oleh penulis maka penelitian ini akan memakai metode penelitian kualitatif dimana secara langsung penulis akan mendapatkan informasi di lapangan, dapat juga mengobservasi kejadian secara langsung atau juga melakukan wawancara secara langsung. Metode penelitian kualitatif adalah sebuah prosedur yang dilakukan untuk memberikan data deskriptif baik secara tertulis maupun lisan, baik itu dari orang-orang dan lingkungan yang diamati.¹Karena penulis meneliti tentang kajian terhadap model *trauma healing* yang dilakukan pendeta, maka penelitian ini memakai pendekatan secara kualitatif dengan metode deskriptif sebab penulis akan mendeskripsikan model *trauma healing* yang dilakukan oleh Pendeta.

¹Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D* (Bandung: Alfabeta Bandung, 2016), 3.

B. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

Lokasi yang akan menjadi tempat penelitian penulis untuk mendapatkan data dan informasi bertempat di Desa Kalemago terletak di Kecamatan Lore Timur, Kabupaten Poso, Sulawesi Tengah.

Daerah ini merupakan daerah yang berpotensi besar di sektor perkebunan yang berupa kakao, kelapa dalam, kopi arabika, kopi robusta, cengkeh, dan lada. Lalu dilihat dari sektor pertanian, yang menjadi andalan berupa padi, tanaman hortikultura dan palawija. Melihat hasil pertanian dan perkebunan yang ada di daerah ini, maka sektor perdagangan menjadi tumpuan mata pencaharian penduduk di daerah tersebut.

C. Tempat dan Waktu Penelitian

Tempat penelitian ini berada di Desa Kalemago, Kecamatan Lore Timur, Kab. Poso, Sulawesi Tengah. Alasan penulis memilih tempat ini karena hampir setahun yang lalu para teroris membunuh beberapa orang yang ada di desa tersebut dengan sangat kejam dan peristiwa tersebut tentu meninggalkan luka yang dalam bagi keluarga. Penulis pun memilih lokasi tersebut karena Pendeta yang ada di Desa tersebut sudah melakukan metode *Trauma Healing*. Waktu penelitian akan penulis laksanakan setelah seminar proposal.

D. Jenis Data

Ada dua jenis data yang penulis akan gunakan dalam penelitian ini, yakni:

1. Data Primer, yakni data yang akan digunakan langsung oleh peneliti sumber pertama.² Peneliti menjadikan Pendeta dan juga anak-anak keluarga korban sebagai sumber utama data primer ini.
2. Data Sekunder, yakni data yang langsung dikumpulkan oleh peneliti untuk menunjang sumber pertama. Selain itu, data ini juga dapat dikatakan sebagai data yang terdiri atau tersusun dari dokumen-dokumen.³ Penulis memakai data sekunder ini dengan menjadikan buku, jurnal atau artikel dan dokumen-dokumen sebagai sumber.

E. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian kualitatif, data yang ada adalah data deskriptif yang umumnya berbentuk kata-kata, gambar ataupun rekaman. Kriteria data dalam penelitian kualitatif adalah data yang pasti, data yang sebenarnya terjadi apa adanya, bukan hanya sekedar data yang terlihat, terucap, tetapi data yang mengandung makna dari penglihatan dan

²Sumadi Suryabrata, *Metodologi Penelitian* (Jakarta: RajaGrafindo Persada, 2018), 93.

³Ibid., 94.

ucapan tersebut.⁴Berdasarkan hal tersebut, maka teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini, yakni wawancara. Wawancara adalah kegiatan tanya jawab yang dilakukan oleh dua pihak dengan maksud tertentu.⁵ Pihak yang dimaksud adalah Pendeta dan juga kepada anak-anak yang diterapi.

F. Informan

Penelitian ini tentu memerlukan data dan informasi yang lebih dalam sehingga yang menjadi informan kunci yaitu Pendeta karena Pendeta adalah orang yang menerapkan metode *Trauma Healing* tersebut. Disamping itu, penulis akan menjadikan dua orang anak yang diterapi menjadi informan pendukung karena kepada merekalah terapi ini dilakukan.

G. Teknik Analisis Data

Setelah pengumpulan data, selanjutnya penulis melakukan analisis data. Dalam menganalisa data, ada beberapa tahap yang penulis lakukan dengan menggunakan model Miles dan Huberman yaitu:

1. Reduksi

⁴Eko Sugiarto, *Menyusun Proposal Penelitian Kualitatif Skripsi Dan Tesis* (Yogyakarta: Suaka Media, 2015), 9.

⁵Andreas B. Subagyo, *Pengantar Riset Kuantitatif Dan Kualitatif* (Bandung: Yayasan Kalam Hidup, 2017), 224.

Reduksi data berarti meramukan, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya.⁶Data yang diperoleh penulis dari lapangan akan dicatat secara teliti dan rinci.⁷ Penulis akan memfokuskan data dari hasil studi pustaka mengenai model *Trauma Healing* seperti apa yang dilakukan oleh Pendeta.

2. Display

Display atau penyajian data dapat dilakukan dalam bentuk uraian singkat.⁸ Penulis akan menyajikan data yang didapat di lapangan dalam bentuk deskriptif mengenai model *Trauma Healing* yang diterapkan oleh Pendeta.

3. Penarikan Kesimpulan

Dari semua data yang telah dipaparkan, maka proses yang terakhir adalah menarik kesimpulan dengan berpatokan pada data-data terkait model *Trauma Healing* yang dilakukan.

⁶Baswori and Suwandi, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Jakarta: Rineka Cipta, 2008), 158.

⁷Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*, 92.

⁸Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2018),

